

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi Pemilihan kriteria cabang dengan memperhatikan aspek-aspek daya saing merupakan strategi penting yang harus dilakukan secara kritis. Identifikasi kriteria-kriteria penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pemilihan cabang mutlak dibutuhkan. Aspek-aspek terkait permintaan, persaingan dan instansi-instansi pendukung perlu diidentifikasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspek-aspek tersebut terhadap usaha serta diketahui performansi dan potensi dari cabang yang ada, sehingga didapat kriteria cabang terbaik (Onggo, 2013).

Warung mas kobis telah berdiri sejak 1998 yang diprakarsai oleh bapak suparman dengan menu utama penyetan dengan spesial sambal bawang. Tempat makan yang satu ini cukup terkenal bagi masyarakat Yogyakarta, khususnya di kalangan mahasiswa. Menempati lapak sederhana di pinggir jalan kecil timur Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dari siang hingga malam tempat makan ini selalu disesaki pembeli. Setiap harinya warung makan tersebut buka dari jam 11 siang hingga 11 malam. Sesaat setelah buka hingga menjelang tempat makan tersebut tutup selalu penuh disesaki pembeli. Hal tersebut terbukti dari setiap harinya warung Mas Kobis mampu menghabiskan 70 hingga 80 kilogram ayam. Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya warung mas kobis, saat ini memiliki banyak cabang. Bapak suparman selaku pemilik berkeinginan melakukan evaluasi terhadap cabang – cabang yang ada guna menentukan cabang yang berpotensi. Belum adanya sistem atau aplikasi untuk melakukan evaluasi, membuat semua harus dikerjakan dengan perhitungan manual dan membutuhkan waktu yang lama.

Decision support system merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu

secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Metode profile matching atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Kusrini, 2007).

Dari pemaparan diatas, maka penulis mengambil judul proposal “**Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Kriteria Cabang “Studi Kasus Warung Makan Mas Kobis”**”, diharapkan dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan tersebut, membantu pihak pengelola untuk mendapatkan informasi penunjang dalam pengambilan keputusan tentang pemilihan kriteria cabang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan cabang terbaik dengan metode *profile matching* di Warung Makan Mas Kobis guna membantu pihak manajemen atau pemilik dalam menentukan cabang yang berpotensi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan kriteria cabang sehingga dapat membantu pihak manajemen untuk menentukan cabang yang berpotensi.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Profile Matching* untuk membantu manajemen dalam menentukan pemilihan kriteria cabang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan membantu proses pengambilan keputusan dan memberikan rekomendasi pemilihan cabang yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Manajemen dapat memilih cabang sesuai kriteria yang diharapkan.